

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

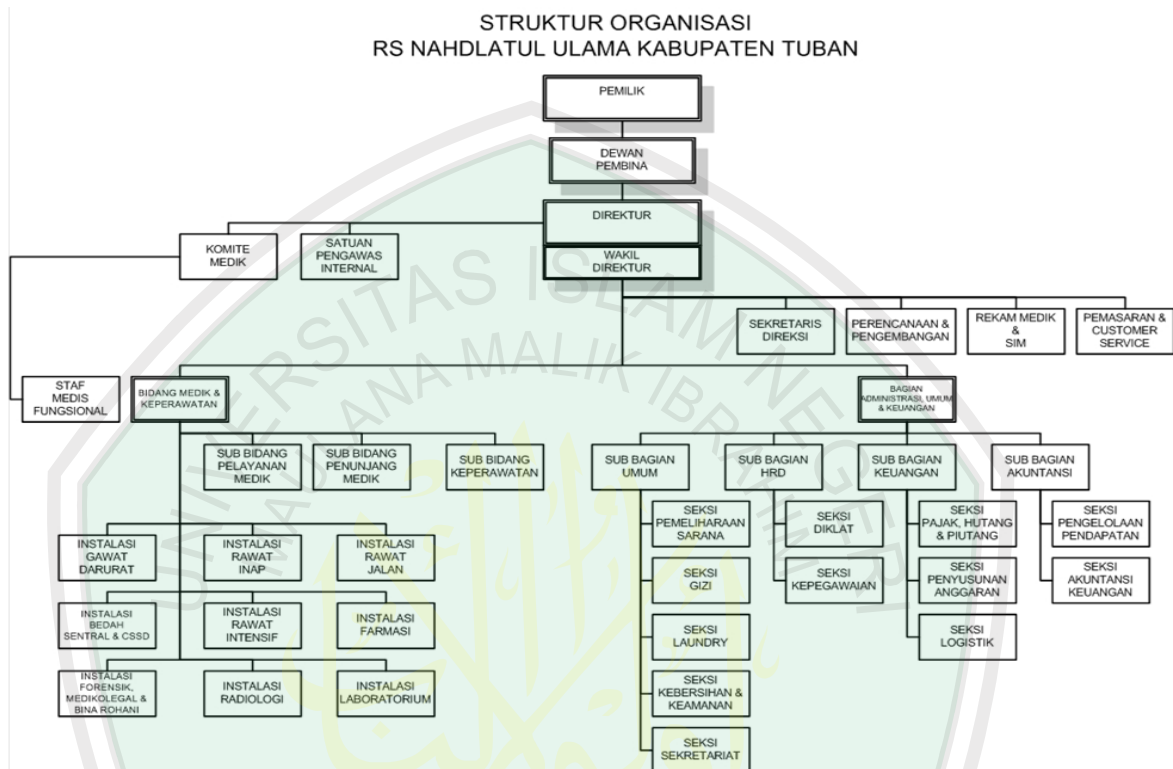
#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

RSNU didirikan berdasarkan amanat Konferensi Cabang Nahdlatul Ulama tahun 2002 di Pondok Pesantren Langitan Tuban, PCNU Tuban dengan maksud untuk mengembangkan pendidikan & pelayanan kesehatan di kalangan Nahdlatul Ulama dan masyarakat, Institusi Pendidikan Kesehatan & Rumah Sakit yang mampu memenuhi kebutuhan umat khususnya dan Masyarakat pada umumnya.

Didirikan oleh :

1. KH. Cholilurrahman
2. KH. Abdullah Faqih
3. KH. Fathul Huda
4. H. A. Fauzan Umar
5. Ir. H. Noor Nahar Husein, M.Si

RSNU berlatar di di Jl. Letda Soecipto 211 Tuban. Peletakan batu pertama dilakukan pada 11 Maret 2004. Area RSNU Diresmikan oleh Menteri Kesehatan pada 22 Pebruari 2009 dengan Luas area 14.300 m<sup>2</sup> (tahap I) dan Ijin Operasional tertanggal 24 Februari 2009.



#### 4.2 Visi dan Misi RSNU kabupaten Tuban

- Visi

Menjadi Rumah Sakit yang unggul di Tingkat Jawa Timur

- Misi

- a. Memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna dan Islami
- b. Melaksanakan pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkelanjutan untuk menunjang pelayanan
- c. Membangun sumber daya manusia yang profesional dan berakhlak mulia

- d. Mengembangkan organisasi dengan menjalin kemitraan dan membentuk jejaring secara aktif
- Tujuan RSNU Kabupaten Tuban
  - a. Menciptakan kepuasan pasien terhadap pelayanan keperawatan.
  - b. Meningkatkan kualitas perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan.
  - c. Menciptakan kenyamanan dan kepuasan perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan.

#### **4.3 Fasilitas dan Jumlah POLI di RSNU Kab. Tuban**

##### **- INSTALASI RAWAT INAP JALAN :**

1. Klinik Umum
2. Klinik Gigi
3. Klinik Obsgyn
4. Klinik Ortopedi
5. Klinik Bedah Saraf
6. Klinik Interna
7. Klinik Hipnoterapi
8. Klinik Akupuntur
9. Klinik Fisioterapi

- PERAWATAN VIP
- PERAWATAN KELAS 1
- PERAWATAN KELAS II
- PERAWATAN KELAS III
- PERAWATAN ICU
- VK DAN RUANG BAYI
- IRD
- UNIT RADIOLOGI
- UNIT LABORATORIUM
- IBS
- INSTALASI FARMASI
- SARANA PENUNJANG LAIN

#### **4.4. Pelaksanaan penelitian**

Langkah yang diambil peneliti dalam menentukan tempat penelitian yakni peneliti memilih Rumah Sakit Nahdhatul ‘Ulama Kab. Tuban yang terletak di jalan Letda Soecipto 211 Tuban sebagai tempat penelitian. Pada awalnya peneliti mendatangi Direktur RSNU Tuban untuk meminta izin mengadakan *Survey* di Badan Kepegawaian Daerah Pemkot Malang, Perolehan izin telah diperoleh

kemudian tembusan disampaikan kepada Direktur RSNU Kab. Tuban Perolehan izin telah diperoleh sambil melakukan perbaikan terhadap instrument penelitian. Peneliti melakukan serangkaian proses pengumpulan data dengan dokumentasi dan observasi yang dimulai pada bulan Juni 2006. Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama satu bulan setengah terhitung mulai dari perolehan izin dari lembaga setempat.

Wawancara dan observasi dilakukan peneliti untuk mengamati keseharian pasien Poli bersalin dan kandungan dilingkungan lembaga. Pengamatan hanya berkisar pada tingkah laku subyek dalam hubungan kepercayaan diri dan kecemasannya. Dan metode dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu untuk mengetahui jumlah subyek yaitu pasien poli bersalin dan kandungan ibu hamil primigravida trisemester III sehingga bisa ditentukan jenis penelitiannya, dan penyebaran angket dilakukan.

Pengambilan data dengan menggunakan angket dilakukan mulai tanggal 29 Mei- 15 Juni 2015 . Penyebaran angket tidak bisa dilakukan secara serentak karena pasien adalah ibu hamil primigravida trisemester ke III dan tidak setiap hari ada pasien dengan jenis tersebut jadi penyebaran angket dilakukan selama delapan hari dengan memperhatikan waktu luang dari pasien dan pegawai. Yang dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB.

## **4.5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **4.5.1 Validitas Skala Kepercayaan Diri dan Skala Kecemasan**

Untuk mengetahui suatu instrumen dikatakan valid, dilakukan pengujian dengan menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*. Apabila korelasi >

0,300 maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika korelasi  $\leq$  0,300, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas skala kepercayaan diri dari 40 aitem dan skala kecemasan dari 45 aitem, yang diujikan kepada 40 responden.

Dari hasil analisis uji validitas perincian aitem-aitem dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Validitas Variabel X favorable**

<b>Item</b>	<b>korelasi Product Moment</b>	<b>Keterangan</b>
x.2	0.512	Valid
x.29	0.400	Valid
x.10	0.316	Valid
x.36	0.326	Valid
x.40	0.396	Valid
x.6	0.380	Valid
x.25	0.413	Valid
x.3	0.474	Valid
x.39	0.650	Valid
x.17	0.632	Valid
x.5	0.418	Valid
x.23	0.521	Valid
x.14	0.744	Valid
x.34	0.670	Valid
x.32	0.750	Valid
x.16	0.750	Valid
x.15	0.683	Valid
x.24	0.309	Valid
x.19	0.515	Valid
x.33	0.302	Valid

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, diperoleh dari seluruh pernyataan, seluruh pernyataan pada variabel X favorable telah valid, sehingga selanjutnya seluruh pernyataan tersebut disertakan dalam analisis korelasi.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Validitas Variabel X unfavorable**

<b>Item</b>	<b>korelasi Product Moment</b>	<b>Keterangan</b>
x.4	0.372	Valid
x.30	0.623	Valid
x.38	0.418	Valid
x.12	0.510	Valid
x.31	0.625	Valid
x.1	0.564	Valid
x.22	0.636	Valid
x.13	0.542	Valid
x.28	0.463	Valid
x.9	0.589	Valid
x.11	0.368	Valid
x.8	0.434	Valid
x.7	0.343	Valid
x.37	0.373	Valid
x.18	0.564	Valid
x.21	0.346	Valid
x.20	0.376	Valid
x.27	0.396	Valid
x.26	0.381	Valid
x.35	0.370	Valid

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, diperoleh dari seluruh pernyataan, seluruh pernyataan pada variabel X unfavorable telah valid, sehingga selanjutnya seluruh pernyataan tersebut disertakan dalam analisis korelasi.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Validitas Variabel Y aspek fisiologis favorable**

Item	korelasi Product Moment	Keterangan
y.1	0.512	Valid
y.3	0.400	Valid
y.4	0.316	Valid
y.6	0.326	Valid
y.7	0.396	Valid
y.8	0.380	Valid
y.13	0.413	Valid
y.15	0.474	Valid
y.17	0.650	Valid
y.18	0.632	Valid
y.20	0.418	Valid
y.22	0.521	Valid
y.23	0.744	Valid
y.26	0.670	Valid
y.28	0.750	Valid
y.37	0.750	Valid
y.43	0.683	Valid
y.45	0.309	Valid

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, diperoleh dari seluruh pernyataan, seluruh pernyataan pada variabel Y aspek fisiologis favorable telah valid, sehingga selanjutnya seluruh pernyataan tersebut disertakan dalam analisis korelasi.



**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Validitas Variabel Y aspek fisiologis unfavorable**

<b>Item</b>	<b>korelasi Product Moment</b>	<b>Keterangan</b>
y.2	0.603	Valid
y.5	0.604	Valid
y.9	0.582	Valid
y.14	0.351	Valid
y.19	0.651	Valid
y.24	0.561	Valid
y.27	0.571	Valid

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, diperoleh dari seluruh pernyataan, seluruh pernyataan pada variabel Y aspek fisiologis unfavorable telah valid, sehingga selanjutnya seluruh pernyataan tersebut disertakan dalam analisis korelasi.

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Validitas Variabel Y aspek psikologis favorable**

<b>Item</b>	<b>korelasi Product Moment</b>	<b>Keterangan</b>
y.10	0.406	Valid
y.12	0.329	Valid
y.16	0.584	Valid
y.25	0.394	Valid
y.29	0.338	Valid
y.31	0.373	Valid
y.21	0.400	Valid
y.32	0.337	Valid
y.34	0.384	Valid
y.35	0.568	Valid
y.36	0.374	Valid
y.38	0.562	Valid
y.39	0.462	Valid
y.41	0.443	Valid
y.42	0.435	Valid
y.44	0.323	Valid

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, diperoleh dari seluruh pernyataan, seluruh pernyataan pada variabel Y aspek psikologis favorable telah valid, sehingga selanjutnya seluruh pernyataan tersebut disertakan dalam analisis korelasi.

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Validitas Variabel Y aspek psikologis unfavorable**

<b>Item</b>	<b>korelasi Product Moment</b>	<b>Keterangan</b>
y.11	0.591	Valid
y.30	0.714	Valid
y.33	0.741	Valid
y.40	0.706	Valid

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, diperoleh dari seluruh pernyataan, seluruh pernyataan pada variabel Y aspek psikologis unfavorable telah valid, sehingga selanjutnya seluruh pernyataan tersebut disertakan dalam analisis korelasi.

Jadi secara keseluruhan Setelah dilakukan uji validitas untuk kepercayaan diri dengan komputasi SPSS 15.0 dari 40 item, semua item dinyatakan valid. Dikarenakan skala telah diujicobakan sebelumnya dan aitem yang gugur tidak diikuti sertakan. Sedangkan hasil validitas untuk kecemasan menghadapi persalinan setelah di olah dengan bantuan program SPSS dari 40 Item dari hasil diatas , Semua item dinyatakan valid . Item yang valid mempunyai nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel yaitu (0,195).

**4.5.2 Reliabilitas Skala Kepercayaan diri dan Kecemasan**

Reliabilitas merupakan metode yang digunakan untuk mengukur apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya digunakan sebagai alat pengumpul data. Pengujian

reliabilitas instrumen dilakukan dengan menguji skor antara item dengan menggunakan *Alpha Cronbach* yaitu dengan membandingkan koefisien alpha dengan 0,6. Apabila koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka item tersebut reliabel. Tetapi apabila koefisien alpha lebih kecil dari 0,6 maka item tersebut tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
Kepercayaan diri favorable	0.858	Reliabel
Kepercayaan diri unfavorable	0.813	Reliabel
Kecemasan aspek fisiologis favorable	0.731	Reliabel
Kecemasan aspek fisiologis unfavorable	0.636	Reliabel
Kecemasan aspek psikologis favorable	0.687	Reliabel
Kecemasan aspek psikologis unfavorable	0.632	Reliabel

Hasil pengujian reliabilitas pada Tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas variabel Kepercayaan diri dan Kecemasan lebih besar dari 0,6 sehingga disimpulkan bahwa pernyataan pada variabel Kepercayaan diri dan Kecemasan dapat diandalkan (reliabel).

Adapun hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 15.0 *for windows* dapat ditunjukkan seperti berikut:

## Hasil SPSS Uji Reliabilitas Kepercayaan Diri

### Reliability Statistics

Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.858	20	.813	20

## Hasil SPSS Uji Reliabilitas Kecemasan menghadapi persalinan

### Reliability Statistics

Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.636	7	.632	4

Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.731	18	.687	16

## 4.6 Penyajian Data

### 4.6.1 Distribusi Frekuensi

Distribusi Frekuensi merupakan suatu cara untuk meringkas serta menyusun sekelompok data mentah (raw data) yang diperoleh dari penelitian, dengan didasarkan pada distribusi (penyebaran) nilai variabel dan frekuensi (banyaknya) individu yang

terdapat pada nilai variabel tersebut. Dengan distribusi frekuensi sekelompok data dapat dibaca dan dipahami dengan mudah. <sup>1</sup> Hasil perhitungan dengan spss adalah sebagai berikut :

#### 4.6.1 Distribusi Frekuensi Variabel Kepercayaan Diri favourable (X fav)

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Kepercayaan diri favorable (X fav)**

No	Item	X favorable								Rata-rata Item
		STS		TS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	x.2	0	0.0	8	20.0	25	62.5	7	17.5	<b>2.98</b>
2	x.29	0	0.0	7	17.5	24	60.0	9	22.5	<b>3.05</b>
3	x.10	0	0.0	10	25.0	25	62.5	5	12.5	<b>2.88</b>
4	x.36	0	0.0	10	25.0	20	50.0	10	25.0	<b>3.00</b>
5	x.40	0	0.0	12	30.0	19	47.5	9	22.5	<b>2.93</b>
6	x.6	0	0.0	12	30.0	19	47.5	9	22.5	<b>2.93</b>
7	x.25	0	0.0	12	30.0	17	42.5	11	27.5	<b>2.98</b>
8	x.3	6	15.0	4	10.0	14	35.0	16	40.0	<b>3.00</b>
9	x.39	3	7.5	9	22.5	8	20.0	20	50.0	<b>3.13</b>
10	x.17	2	5.0	7	17.5	9	22.5	22	55.0	<b>3.28</b>
11	x.5	1	2.5	6	15.0	14	35.0	19	47.5	<b>3.28</b>
12	x.23	1	2.5	6	15.0	13	32.5	20	50.0	<b>3.30</b>
13	x.14	2	5.0	6	15.0	14	35.0	18	45.0	<b>3.20</b>
14	x.34	3	7.5	7	17.5	13	32.5	17	42.5	<b>3.10</b>
15	x.32	3	7.5	8	20.0	11	27.5	18	45.0	<b>3.10</b>
16	x.16	3	7.5	10	25.0	11	27.5	16	40.0	<b>3.00</b>
17	x.15	4	10.0	5	12.5	21	52.5	10	25.0	<b>2.93</b>
18	x.24	0	0.0	6	15.0	17	42.5	17	42.5	<b>3.28</b>
19	x.19	0	0.0	5	12.5	18	45.0	17	42.5	<b>3.30</b>
20	x.33	0	0.0	5	12.5	21	52.5	14	35.0	<b>3.23</b>
<b>Rata-rata X favorable</b>										<b>3.09</b>

Sumber : Data Primer diolah, program SPSS 15.0, 2015

<sup>1</sup> Winarsunu, Tulus. 2012. *Statistik dalam penelitian Psikologi dan pendidikan*. Malang : UMM press. Hal. 19

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata variabel X fav sebesar 3,09, yang berarti responden cenderung menjawab setuju mengenai kepercayaan diri (favorable). Selain itu diperoleh keterangan bahwa pada item x.17, yaitu mengenai “percaya diri dengan kemampuan untuk mengatasi hal sulit” diperoleh jawaban Sangat Setuju terbanyak dibandingkan dengan item pernyataan lainnya, yaitu sebanyak 22 responden (55,00%).

#### 4.6.2 Distribusi Frekuensi Variabel Kepercayaan Diri unfavourable (X unfav)

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Kepercayaan diri unfav (X unfav)

No	Pernyataan	X unfavorable								Rata-rata Item
		STS		TS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	x.4	4	10.0	22	55.0	13	32.5	1	2.5	<b>2.73</b>
2	x.30	10	25.0	11	27.5	16	40.0	3	7.5	<b>2.70</b>
3	x.38	7	17.5	24	60.0	9	22.5	0	0.0	<b>2.95</b>
4	x.12	12	30.0	14	35.0	12	30.0	2	5.0	<b>2.90</b>
5	x.31	8	20.0	17	42.5	13	32.5	2	5.0	<b>2.78</b>
6	x.1	6	15.0	15	37.5	18	45.0	1	2.5	<b>2.65</b>
7	x.22	11	27.5	12	30.0	17	42.5	0	0.0	<b>2.85</b>
8	x.13	13	32.5	10	25.0	14	35.0	3	7.5	<b>2.83</b>
9	x.28	12	30.0	10	25.0	16	40.0	2	5.0	<b>2.80</b>
10	x.9	5	12.5	13	32.5	19	47.5	3	7.5	<b>2.50</b>
11	x.11	5	12.5	22	55.0	11	27.5	2	5.0	<b>2.75</b>
12	x.8	10	25.0	17	42.5	13	32.5	0	0.0	<b>2.93</b>
13	x.7	12	30.0	19	47.5	9	22.5	0	0.0	<b>3.08</b>
14	x.37	6	15.0	20	50.0	13	32.5	1	2.5	<b>2.78</b>
15	x.18	5	12.5	18	45.0	15	37.5	2	5.0	<b>2.65</b>
16	x.21	8	20.0	15	37.5	16	40.0	1	2.5	<b>2.75</b>
17	x.20	10	25.0	15	37.5	15	37.5	0	0.0	<b>2.88</b>

18	x.27	5	12.5	22	55.0	10	25.0	3	7.5	<b>2.73</b>
19	x.26	8	20.0	18	45.0	14	35.0	0	0.0	<b>2.85</b>
20	x.35	7	17.5	24	60.0	8	20.0	1	2.5	<b>2.93</b>
<b>Rata-rata X unfavorable</b>										<b>2.80</b>

Sumber : Data Primer diolah, program SPSS 15.0, 2015

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata variabel X unfav sebesar 2,80, yang berarti responden cenderung menjawab tidak setuju mengenai kepercayaan diri (unfavorable). Selain itu diperoleh bahwa pada item x.13, yaitu mengenai “saya biasanya meminta bantuan orang lain sebelum memutuskan” diperoleh jawaban Sangat Tidak Setuju terbanyak dibandingkan dengan item pernyataan lainnya, yaitu sebanyak 13 responden (32,50%).

#### 4.6.3 Distribusi Frekuensi Variabel Kecemasan Aspek Fisiologis favourable (Y fisiologis fav)

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Kecemasan Aspek Fisiologis favourable (Y fisiologis fav)**

No	Item	Y favorable fisiologis								Rata-rata Item
		STS		TS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	y.1	0	0.0	1	2.5	15	37.5	24	60.0	<b>3.58</b>
2	y.3	0	0.0	0	0.0	13	32.5	27	67.5	<b>3.68</b>
3	y.4	0	0.0	0	0.0	10	25.0	30	75.0	<b>3.75</b>
4	y.6	0	0.0	0	0.0	12	30.0	28	70.0	<b>3.70</b>
5	y.7	0	0.0	2	5.0	9	22.5	29	72.5	<b>3.68</b>
6	y.8	0	0.0	0	0.0	10	25.0	30	75.0	<b>3.75</b>
7	y.13	0	0.0	0	0.0	10	25.0	30	75.0	<b>3.75</b>
8	y.15	0	0.0	2	5.0	5	12.5	33	82.5	<b>3.78</b>
9	y.17	0	0.0	0	0.0	14	35.0	26	65.0	<b>3.65</b>
10	y.18	0	0.0	1	2.5	10	25.0	29	72.5	<b>3.70</b>
11	y.20	0	0.0	1	2.5	7	17.5	32	80.0	<b>3.78</b>



12	y.22	0	0.0	0	0.0	12	30.0	28	70.0	<b>3.70</b>
13	y.23	0	0.0	0	0.0	8	20.0	32	80.0	<b>3.80</b>
14	y.26	0	0.0	1	2.5	12	30.0	27	67.5	<b>3.65</b>
15	y.28	0	0.0	0	0.0	13	32.5	27	67.5	<b>3.68</b>
16	y.37	0	0.0	0	0.0	12	30.0	28	70.0	<b>3.70</b>
17	y.43	3	7.5	13	32.5	15	37.5	9	22.5	<b>2.75</b>
18	y.45	6	15.0	14	35.0	13	32.5	7	17.5	<b>2.53</b>
<b>Rata-rata Y favorable fisiologis</b>										<b>3.59</b>

Sumber : Data Primer diolah, program SPSS 15.0, 2015

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata variabel Y aspek fisiologis fav sebesar 3,59, yang berarti responden cenderung menjawab sangat setuju mengenai kecemasan aspek fisiologis (favorable). Selain itu diperoleh bahwa pada item y.15, yaitu mengenai “sulit untuk tidur di malam hari meski usia kehamilan tua” diperoleh jawaban Sangat Setuju terbanyak dibandingkan dengan item pernyataan lainnya, yaitu sebanyak 33 responden (82,50%).

#### 4.6.4 Distribusi Frekuensi Variabel Kecemasan Aspek Fisiologis unfavourable (Y fisiologis unfav)

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Kecemasan Aspek Fisiologis unfavourable (Y fisiologis unfav)

No	Item	Y unfavorable fisiologis								Rata-rata Item
		STS		TS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	y.2	19	47.5	21	52.5	0	0.0	0	0.0	<b>3.48</b>
2	y.5	30	75.0	10	25.0	0	0.0	0	0.0	<b>3.75</b>
3	y.9	17	42.5	23	57.5	0	0.0	0	0.0	<b>3.43</b>
4	y.14	25	62.5	15	37.5	0	0.0	0	0.0	<b>3.63</b>
5	y.19	18	45.0	21	52.5	1	2.5	0	0.0	<b>3.43</b>
6	y.24	24	60.0	16	40.0	0	0.0	0	0.0	<b>3.60</b>

7	y.27	28	70.0	12	30.0	0	0.0	0	0.0	<b>3.70</b>
<b>Rata-rata Y unfavorable fisiologis</b>										<b>3.57</b>

Sumber : Data Primer diolah, program SPSS 15.0, 2015

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata variabel Y aspek fisiologis unfav sebesar 3,57, yang berarti responden cenderung menjawab sangat tidak setuju mengenai kecemasan aspek fisiologis (unfavorable). Selain itu diperoleh bahwa pada item y.5, yaitu mengenai “merasa tenang saat akan memasuki ruangan periksa kandungan” diperoleh jawaban Sangat Tidak Setuju terbanyak dibandingkan dengan item pernyataan lainnya, yaitu sebanyak 30 responden (75,00%).

#### 4.6.5 Distribusi Frekuensi Variabel Kecemasan Aspek Psikologis favourable (Y psikologis fav)

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Kecemasan Aspek Psikologis favourable (Y psikologis fav)**

No	Item	Y favorable psikologis								Rata-rata Item
		STS		TS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	y.10	0	0.0	1	2.5	18	45.0	21	52.5	<b>3.50</b>
2	y.12	0	0.0	0	0.0	9	22.5	31	77.5	<b>3.78</b>
3	y.16	0	0.0	0	0.0	12	30.0	28	70.0	<b>3.70</b>
4	y.25	0	0.0	0	0.0	14	35.0	26	65.0	<b>3.65</b>
5	y.29	0	0.0	3	7.5	12	30.0	25	62.5	<b>3.55</b>
6	y.31	0	0.0	1	2.5	17	42.5	22	55.0	<b>3.53</b>
7	y.21	0	0.0	1	2.5	13	32.5	26	65.0	<b>3.63</b>
8	y.32	0	0.0	0	0.0	14	35.0	26	65.0	<b>3.65</b>
9	y.34	0	0.0	0	0.0	15	37.5	25	62.5	<b>3.63</b>
10	y.35	0	0.0	2	5.0	10	25.0	28	70.0	<b>3.65</b>
11	y.36	0	0.0	1	2.5	13	32.5	26	65.0	<b>3.63</b>

12	y.38	0	0.0	3	7.5	13	32.5	24	60.0	<b>3.53</b>
13	y.39	0	0.0	4	10.0	10	25.0	26	65.0	<b>3.55</b>
14	y.41	0	0.0	2	5.0	14	35.0	24	60.0	<b>3.55</b>
15	y.42	0	0.0	1	2.5	12	30.0	27	67.5	<b>3.65</b>
16	y.44	0	0.0	1	2.5	17	42.5	22	55.0	<b>3.53</b>
<b>Rata-rata favorable psikologis</b>										<b>3.60</b>

Sumber :Data Primer diolah, program SPSS 15.0, 2015

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata variabel Y aspek psikologis fav sebesar 3,60, yang berarti responden cenderung menjawab sangat setuju mengenai kecemasan aspek psikologis (favorable). Selain itu diperoleh bahwa pada item y.12, yaitu mengenai “merasa tiba-tiba tidak nyaman berada di lingkungan sekitar ketika proses persalinan semakin dekat” diperoleh jawaban Sangat Setuju terbanyak dibandingkan dengan item pernyataan lainnya, yaitu sebanyak 31 responden (77,50%).

#### 4.6.6 Distribusi Frekuensi Variabel Kecemasan Aspek Psikologis unfavourable (Y psikologis unfav)

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Kecemasan Aspek Psikologis unfavourable (Y psikologis unfav)**

No	Item	Y unfavorable psikologis								Rata-rata Item
		STS		TS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	y.11	22	55.0	18	45.0	0	0.0	0	0.0	<b>3.55</b>
2	y.30	27	67.5	11	27.5	2	5.0	0	0.0	<b>3.63</b>
3	y.33	23	57.5	15	37.5	2	5.0	0	0.0	<b>3.53</b>
4	y.40	21	52.5	16	40.0	3	7.5	0	0.0	<b>3.45</b>
<b>Rata-rata Y unfavorable psikologis</b>										<b>3.54</b>

Sumber : Data Primer diolah, program SPSS 15.0, 2015

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata variabel Y aspek psikologis unfav sebesar 3,54, yang berarti responden cenderung menjawab sangat tidak setuju mengenai kecemasan aspek psikologis (unfavorable). Selain itu diperoleh bahwa pada item y.30, yaitu mengenai “percaya cerita-cerita takhayul tentang pantangan orang hamil tua yang dapat mempengaruhi kondisi keselamatan bayi” diperoleh jawaban Sangat Tidak Setuju terbanyak dibandingkan dengan item pernyataan lainnya, yaitu sebanyak 27 responden (67,50%).

#### **4.7 Uji Hipotesis**

Pengujian korelasi Pearson data digunakan untuk mengetahui besar hubungan antara Kepercayaan diri dan Kecemasan dari 40 responden.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian adalah:

$H_0$  : tidak ada hubungan yang signifikan antara Kepercayaan diri dan Kecemasan

$H_a$  : ada hubungan yang signifikan antara Kepercayaan diri dan Kecemasan

Apabila signifikansi  $< 0,025$ , maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), sebaliknya apabila signifikansi  $\geq 0,025$ , maka  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak).

Pengujian hipotesis pada Tabel 4.14. dengan menggunakan uji korelasi Pearson dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Kepercayaan diri dan Kecemasan.

**Tabel 4.14. Hasil Uji Korelasi Pearson Kepercayaan diri dan Kecemasan**

Variabel	Rata-rata $\pm$ SD	$r_{hitung}$	Signifikansi	Keterangan
Kepercayaan diri	117,800 $\pm$ 11,966	-0,571	0,000	Terdapat hubungan signifikan
Kecemasan	161,400 $\pm$ 7,001			

Pada tabel 4.14, diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar -0,571 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh bernilai kurang dari 0,025 (signifikansi  $<$  0,025) sehingga diputuskan  $H_0$  ditolak dan disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kepercayaan diri dengan Kecemasan. Hasil korelasi yang diperoleh bernilai negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri, maka terdapat kecenderungan bahwa akan semakin rendah tingkat kecemasan. Sebaliknya semakin rendah tingkat kepercayaan diri, maka terdapat kecenderungan bahwa akan semakin tinggi tingkat kecemasan.

#### **4.8 Analisis Data Hasil Penelitian**

##### **4.6.1 Hubungan Antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi persalinan**

Korelasi antara kepercayaan diri dengan Kecemasan menghadapi persalinan pada primigravida trisemeter ke-III di RSNU kab. Tuban, dapat diketahui setelah dilakukan uji hipotesis. Untuk mengetahui hipotesis pada penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisa *product moment* . Sedangkan metode yang

digunakan untuk mengolah data adalah dengan menggunakan metode statistik yang menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS 15.0 *for windows*. Dari hasil analisis data menggunakan program SPSS 15.0 *for windows* maka diperoleh hasil sebagai berikut:

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kepercayaan Diri	117.8000	11.96619	40
Kecemasan	161.4000	7.00110	40

#### Correlations

		Kepercay aan Diri	Kecemasan
Kepercay aan Diri	Pearson Correlation	1	-.571**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Kecemasan	Pearson Correlation	-.571**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil pengujian dengan menggunakan Program SPSS versi 15.00 menunjukkan Ada korelasi positif yang signifikan ( $r = -0.517$ , dengan  $\text{sig} < 0,05$ ) antara variabel kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi persalinan yaitu 0,000 dan nilai signifikansinya sig (2-tailed) adalah dibawah/lebih kecil dari 0,05/ 0,01 (nilai adalah 0,000).

#### 4.6.2 Analisis Data Kepercayaan Diri

Analisis data dilakukan guna menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya, sekaligus memenuhi tujuan dari penelitian ini. Untuk mengetahui diskripsi masing-masing variabel maka perhitungannya didasarkan pada distribusi normal yang diperoleh dari mean dan standar deviasi, berikut ini hasil analisis distribusi normal dari mean dan standar deviasi dengan menggunakan SPSS 15.0 *for windows*.

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Kepercayaan Diri	117.8000	11.96619	40
Kecemasan	161.4000	7.00110	40

#### 4.6.3 Analisis Data kecemasan menghadapi persalinan

Analisis data dilakukan guna menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya, sekaligus memenuhi tujuan dari penelitian ini. Untuk mengetahui diskripsi masing-masing variabel maka perhitungannya didasarkan pada distribusi normal yang diperoleh dari mean dan standar deviasi, berikut ini hasil analisis distribusi normal dari mean dan standar deviasi dengan menggunakan SPSS 15.0 *for windows*.

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Kepercayaan Diri	117.8000	11.96619	40
Kecemasan	161.4000	7.00110	40

#### 4.7 Pembahasan

Menghadapi kelahiran seorang bayi merupakan suatu kondisi yang memberi tekanan terhadap keberadaan diri wanita hamil pertama sehingga menimbulkan perasaan-perasaan yang menyenangkan, menakutkan, mengkhawatirkan dan mencemaskan (Arthur&Coleman, 1980; Zanden, 1985; Moshman dkk, 1987).

Perasaan tersebut semakin nyata bila wanita hamil pertama mengkhawatirkan kalau-kalau bayi yang dilahirkan nanti dalam keadaan cacat atau lahir meninggal dunia (Arthur&Coleman, 1980; Heuken, 1983; Brouwer, dalam Alisyahbana dkk, 1984; Allgeier&Allgeier, 1991). Menurut Zanden (1985) kegagalan dalam melahirkan seorang bayi seringkali menimbulkan krisis kepribadian yaitu suatu kondisi yang ditandai dengan menurunnya perasaan harga diri, merasa gagal, tidak mampu, frustrasi, depresi, cemas, takut, khawatir, dan rasa kurang percaya diri.

Secara psikologis, kecemasan menghadapi kelahiran bayi ditandai dengan gejala-gejala emosi yang tidak stabil seperti perasaan takut, khawatir, ragu-ragu, gelisah, tidak nyaman, tidak tentram, stress (tertekan), dan kurang percaya diri.

Kondisi emosi atau psikologis yang tidak stabil, menurut Morgan&Stellar (1950); Bobsky dkk (1970); dan Prawirohardjo dkk (1987), akan mempengaruhi kondisi psikologis.

Orang yang mempunyai rasa percaya diri akan merasa bebas mengarahkan pilihan tenaganya dan melibatkan berbagai alternative yaitu a) dapat mencapai tujuannya; b) dapat membedakan antara pengetahuan dan perasaannya sehingga dapat mengambil suatu keputusan yang dipengaruhi oleh daya intelektualitas, bertanggung



jawab atas keputusannya dan berani mengoreksi kesalahannya secara independen mampu menganalisa dan mengontrol pikirannya dalam hubungan yang tepat (Kumara, 1988). Dengan demikian rasa percaya diri merupakan kekuatan mental atau psikologis yang mendasari perilaku individu untuk mencapai keberhasilan dalam menghadapi suatu tugas kehidupannya atau permasalahan hidupnya (Suardiman, 1988 dan Kumara, 1988), sehingga hal ini membuat kondisi emosi atau psikologis tersebut sangat mempengaruhi kondisi fisiologisnya (Morgan&Stellar, 1950; Bobsky dkk, 1970; Lazarus, 1976; Prawirohardjo dkk, 1987).

Kepercayaan diri merupakan kepribadian yang penting dimiliki oleh setiap orang. Seorang wanita dengan kepercayaan diri akan tidak mudah mengalami ketakutan, was was dan cemas. Apalagi ibu hamil yang baru mengalami kehamilan pada pertama kalinya dan dalam masa trisemester ke III. Suatu lembaga kesehatan dinilai perlu untuk memperhatikan lebih dalam tentang kepercayaan diri ini, khususnya dalam hubungannya untuk mengurangi tingkat kecemasan ibu hamil.

- a. Seorang ibu hamil akan mengalami gejala-gejala seperti mual muntah dsb dikarenakan karena perubahan fisiologis yang alamiah terjadi pada dirinya. Pada primigravida kecemasan semakin meningkat dikarenakan minimnya pengalaman, cerita kejawan dan takhayul yang menyebabkan kecemasan, was was dan rasa takut terjadi pada ibu hamil primigravida. Kecemasan tersebut memiliki ciri-ciri Ciri-ciri Fisik dari gangguan kecemasan menurut Nevid, Jeffry dkk ( 2005; 32) adalah : a) kegelisahan, b) kegugupan, c) tangan/ anggota tubuh yang bergetar atau gemetar, d) Telapak tangan yang

berkeringat, e) pening atau pingsan, f) Mulut/ tenggorokan terasa kering, g) Sulit bicara, h) Sulit Bernafas, i) Jantung berdetak kencang, j) Jari-jari dan anggota tubuh menjadi dingin, k) Merasa lemas, l) Terdapat gangguan sakit perut / mual, m) Panas dingin, o)Sering buang air kecil, p) wajah terasa memerah, q) Merasa sensitive atau mudah marah.

- b. Ciri-ciri kognitif dari gangguan kecemasan menurut Nevid, Jeffry. Dkk (2005, 32-33) adalah :
- a) khawatir tentang sesuatu,
  - b) keyakinan bahwa sesuatu yang mengerikan akan segera terjadi, tanpa ada penjelasan yang jelas
  - c) merasa terancam oleh orang,
  - d) ketakutan akan kehilangan control,
  - e) ketidakmampuan atau ketakutan dalam menghadapi masalah,
  - f) berpikir bahwa dunia akan mengalami keruntuhan,
  - g) Berfikir bahwa semuanya tidak dapat lagi dapat dikendalikan,
  - h) berfikir bahwa semua terasa sangat membingungkan dan tidak bisa diatasi,
  - i) Khawatir terhadap hal-hal yang sepele,
  - j) berfikir tentang hal-hal yang mengganggu yang sama secara berulang-ulang,
  - k) pikiran terasa tercampur aduk atau kebingungan,
  - l) tidak mampu menghilangkan pikiran-pikiran yang terganggu,
  - m) Khawatir akan ditinggal sendirian,
  - n) Sulit berkonsentrasi.

Permasalahan yang muncul adalah cerita-cerita tentang persalinan yang menyebabkan kecemasan pada ibu hamil trisemester ke-III sehingga akan berpengaruh pada kondisi psikologis ibu yang ditandai dengan sukar berkonsentrasi. <sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Maimunah. 2011. *kecemasan ibu hamil menjelang persalinan*. Jurnal : Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Malang

Cara menghindari kecemasan adalah dengan menghindari cerita-cerita takhayul, cerita-cerita yang mengerikan tentang persalinan, belajar untuk rileks, meditasi, yoga, mengendalikan khayalan, bernafas dalam-dalam, beri dukungan dan pendampingan saat persalinan karena kehadiran mereka akan membuat ibu lebih kuat dan percaya diri dalam menghadapi persalinan.

Trisemester ke-III merupakan periode menunggu seorang ibu yang akan melahirkan bayinya, antara was-was dan bingung akan keadaannya, disisi lain juga penasaran dan tak sabar lagi akan menimang bayi yang sudah 9 bulan dinantikan kelahirannya. Masa ini juga masa kritis karena ibu akan merasakan kekhawatiran akan keselamatan, kenormalan fisik anak, dan juga kesehatan ibu hamil. Pemeriksaan semakin intensif dan bisa jadi kepercayaan diri menurun/meningkat.

Menurut Peter Lautser (dalam Asmadi Alsa) seseorang dengan kepercayaan diri memiliki ciri-ciri :

a. Percaya pada kemampuan sendiri

Suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut. Kemampuan adalah potensi yang dimiliki seseorang untuk meraih atau dapat diartikan sebagai bakat, kreativitas, kepandaian, prestasi, kemimpinan dan lain-lain yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu.

Kepercayaan atau keyakinan pada kemampuan yang ada pada diri seseorang adalah salah satu sifat orang yang percaya diri. Apabila orang yang percaya diri telah

meyakini kemampuan dirinya dan sanggup untuk mengembangkannya, rasa percaya diri akan timbul bila kita melakukan kegiatan yang bisa kita lakukan. Artinya keyakinan dan rasa percaya diri itu timbul pada saat seseorang mengerjakan sesuatu dengan kemampuan yang ada pada dirinya.

b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan

Dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu untuk meyakini tindakan yang diambil.

Individu terbiasa menentukan sendiri tujuan yang bisa dicapai, tidak selalu harus bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan masalah yang ia hadapi. Serta mempunyai banyak energi dan semangat karena mempunyai motivasi yang tinggi untuk bertindak mandiri dalam mengambil keputusan seperti yang ia inginkan dan butuhkan.

c. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri

Adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri sendiri. Sikap menerima diri apa adanya itu akhirnya dapat tumbuh berkembang sehingga orang percaya diri dan dapat menghargai orang lain dengan segala kekurangan dan kelebihan.

Seseorang yang memiliki kepercayaan diri, jika mendapat kegagalan biasanya mereka tetap dapat meninjau kembali sisi positif dari kegagalan itu. Setiap orang pasti pernah mengalami kegagalan baik kebutuhan, harapan dan cita-citanya.

Untuk menyikapi kegagalan dengan bijak diperlukan sebuah keteguhan hati dan semangat untuk bersikap positif.

d. Berani mengungkapkan pendapat

Adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menghambat pengungkapan tersebut. Individu dapat berbicara di depan umum tanpa adanya rasa takut, berbicara dengan memakai nalar dan secara fasih, dapat berbincang-bincang dengan orang dari segala usia dan segala jenis latar belakang. Serta menyatakan kebutuhan secara langsung dan terusterang, berani mengeluh jika merasa tidak nyaman dan dapat berkampanye didepan orang banyak.

Berdasarkan hasil penelitian, pengamatan, wawancara dan penyebaran angket oleh peneliti menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara kepercayaan diri dan kecemasan menghadapi persalinan. itu artinya semakin tinggi kepercayaan diri ibu hamil semakin rendah kecemasan dalam menghadapi persalinan.

Pernyataan yang dapat mendukung hasil penelitian ini adalah Maslow, pada tahun 1971 dalam bukunya yang berjudul *The Third Forces The Psychology Abraham Maslow*, ia menyebutkan menyebutkan ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri adalah orang yang memiliki "Kemerdekaan psikologis", yaitu kebebasan mengarahkan pilihan dan mengarahkan tenaga, berdasarkan keyakinan pada kemampuan dirinya, untuk melakukan hal-hal yang produktif. Oleh karena itu ,biasanya oarang yang memiliki percaya diri menyukai pengalaman baru, suka

bertanggung jawab sehingga tugas yang dibebankan selesai dengan tuntas. Artinya bahwa dalam hal melaksanakan tugas di lingkungannya . karena orang yang memiliki percaya diri yang baik akan produktif dan menghasilkan karya baik pula.

Maslow mendefinisikan "kepercayaan diri merupakan modal dasar untuk pengembangan dalam aktualisasi diri (Eksplorasi segala kemampuan dalam diri). Dengan percaya diri akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Sementara itu, kurang percaya diri dapat menghambat pengembangan potensi diri. Jadi orang yang kurang percaya diri akan menjadi orang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan, bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain."

Kepercayaan diri adalah suatu sifat dimana seseorang merasa yakin terhadap dirinya sendiri. Keyakinan itu meliputi yakin terhadap kemampuannya, yakin terhadap pribadinya, dan yakin terhadap keyakinan hidupnya. Pada dasarnya batasan ini menekankan pada kemampuan individu menilai dan memahami apa-apa yang ada pada dirinya tanpa rasa ragu-ragu dan bimbang.

Rasa percaya diri didasarkan pada kepercayaan yang realistis terhadap kemampuan yang dimiliki oleh individu. Bila individu merasa rendah diri, individu tidak berhasil menyadari kemampuan yang sebenarnya dimiliki. Individu menghindari mengambil tantangan baru. Dengan cara ini, rasa rendah diri dapat menuntun pada rasa kurang percaya diri yang tidak realistis, membatasi kemampuan kita untuk memberikan yang terbaik (Page, 2000: 3). dengan kepercayaan diri maka akan dapat menyadari dan mengaplikasikan kemampuan dirinya dengan baik

sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan, misalnya mengurangi tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan.

Hasil korelasi Kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi persalinan menunjukkan angka sebesar -0,571 dengan  $p= 0,000$  hal ini berarti bahwa hubungan antara keduanya adalah negatif hal ini menunjukkan hasil yang signifikan karena  $p < 0,025$  dan juga aspek kepercayaan diri yang paling dominan mempengaruhi mempengaruhi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan adalah bertindak mandiri dalam menghadapi keputusan, sebanyak 22 responden menjawab sangat setuju (55%)